

JURNAL SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH
TERHADAP PERILAKU AKADEMIK SISWA KELAS XI
TEKNIK KOMPUTER JARINGAN
DI SMK PIRI 1 YOGYAKARTA**



Disusun Oleh:

**Wahyu Mustaqim
NIM 08518241016**

Pembimbing
Muhamad Ali, MT.
NIP. 19741127 200003 1 005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MEKATRONIKA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FEBRUARI 2013**

HALAMAN PENGESAHAN

JURNAL SKRIPSI

Dengan Judul

**PENGARUH PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH
TERHADAP PERILAKU AKADEMIK SISWA KELAS XI
TEKNIK KOMPUTER JARINGAN
DI SMK PIRI 1 YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:

Wahyu Mustaqim
NIM. 08518241016

Telah disetujui oleh

Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika

Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta

Sebagai syarat untuk mendapatkan nilai Tugas Akhir Skripsi

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Muhamad Ali, MT.

NIP. 19741127 200003 1 005

**PENGARUH PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH
TERHADAP PERILAKU AKADEMIK SISWA KELAS XI
TEKNIK KOMPUTER JARINGAN
DI SMK PIRI 1 YOGYAKARTA**

Wahyu Mustaqim¹, Muhamad Ali², Mutaqin³, Ima Ismara⁴
^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika
¹mams.nepo@gmail.com, ²muhal.uny@gmail.com,
³mutaqin_uny@yahoo.com, ⁴imai@uny.ac.id

Abstract

This research has a goal to investigate the implementation of character education in SMK Piri 1 Yogyakarta. Another goal was to determine the effect of the implementation of character education in schools on the academic behavior of students of class XI Computer Network Engineering at SMK Piri 1 Yogyakarta. Type of this research is ex post facto and using mixed methods research. Places of research conducted at SMK Piri 1 Yogyakarta. Subjects were students of class XI Computer Engineering Network. The analysis used include quantitative and qualitative data analysis. Analyzes to test the hypothesis that previous t test was used to test the normality of data, homogeneity and linearity. Qualitative data analysis includes data collection, data reduction, data presentation and data verification. Based on the results obtained from the qualitative analysis, no effect of the implementation of character education on student academic behavior. The magnitude of the effect arising from the implementation of character education by the school amounted to 39.7%. These results are supported by qualitative data it can be concluded that the implementation of character education has an influence on the development of students' academic behavior. Impact that is a positive influence that students' academic behavior becomes more character. The conclusion is evident from the number of indicators that result from the implementation of character education. Thus, conclusions based on qualitative and quantitative data, the results of the implementation of character education in SMK Piri 1 Yogyakarta is good.

Keywords: capabilities of socialization, independence learning, adaptability, achievement

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan pendidikan karakter yang ada di SMK PIRI 1 Yogyakarta. Tujuan yang lain adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan pendidikan karakter di sekolah terhadap perilaku akademik siswa kelas XI Teknik Komputer Jaringan di SMK PIRI 1 Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian ex post facto dengan menggunakan metode penelitian campuran (mixed methods). Tempat penelitian dilakukan di SMK PIRI 1 Yogyakarta. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI Teknik Komputer Jaringan. Analisis yang digunakan meliputi analisis data kuantitatif dan kualitatif. Analisis untuk menguji hipotesis digunakan uji t yang sebelumnya data dilakukan uji normalitas, homogenitas dan linearitas. Analisis data kualitatif meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Berdasarkan hasil yang didapatkan dari analisa kualitatif, ada pengaruh antara penerapan pendidikan karakter terhadap perilaku akademik siswa. Besarnya pengaruh yang terjadi dari penerapan pendidikan karakter yang dilakukan oleh pihak sekolah adalah sebesar 39,7%. Hasil tersebut didukung dengan data kualitatif yang dapat disimpulkan bahwa penerapan pendidikan karakter memiliki pengaruh terhadap perkembangan perilaku akademik siswa. Pengaruh yang terjadi merupakan pengaruh positif sehingga perilaku akademik siswa menjadi lebih berakarakter. Kesimpulan tersebut terbukti dari banyaknya indikator yang

tercapai dari penerapan pendidikan karakter. Dengan demikian, berdasarkan kesimpulan data kualitatif dan kuantitatif, maka hasil penerapan pendidikan karakter di SMK PIRI 1 Yogyakarta tergolong baik.

Kata kunci: pendidikan karakter, perilaku akademik.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan salah satu cara dalam mengupayakan kehidupan yang damai, aman dan tentram serta membangun peradaban bangsa. Tema yang diusung kementerian pendidikan dalam memperingati hari Pendidikan Nasional 2010 adalah Pendidikan Karakter untuk Membangun Keberadaban Bangsa. Amanat Presiden RI pada acara puncak peringatan Hari Pendidikan Nasional, 11 Mei 2010. Usaha yang dilakukan dalam pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik terkait dengan *softskill* dan *hardskill* untuk keperluan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Karakter merupakan bagian dari *softskill* yang lebih banyak ditekankan dalam pengertian pendidikan di atas. Kenyataannya, pendidikan lebih banyak menekankan proses pembelajaran teori, sehingga pengembangan nilai karakter kurang diperhatikan [1]. Berdasarkan berita yang dimuat di Suara Merdeka pada tanggal 13 Juli 2012 menyatakan bahwa beberapa bulan terakhir ini, tingkat kenakalan remaja di negara kita khususnya di wilayah Yogyakarta sudah sangat cukup parah. Berita dari DIY, pelajar SMK nekat melakukan aksi gantung diri. Kasus tersebut dilakukan oleh pelajar dari SMK 1 Pajangan, Bantul. Berdasarkan hasil pemeriksaan Tim Identifikasi Sat Reskrim Polres Bantul dan petugas puskesmas Pajangan, korban murni gantung diri tanpa ada tanda-tanda penganiayaan. SMK PIRI 1 Yogyakarta berupaya untuk meminimalisir tindakan peserta didik yang tidak berkarakter. Pendidikan karakter dikembangkan dan diintegrasikan dalam kurikulum oleh pihak SMK PIRI 1 Yogyakarta. Dugaan sementara, pendidikan karakter yang diterapkan di SMK PIRI 1 Yogyakarta memiliki pengaruh terhadap perilaku akademik. Kepala sekolah memberikan keterangan bahwa hingga saat ini pengintegrasian pendidikan karakter di kurikulum telah dilakukan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut.

1. Pengembangan karakter dalam dunia pendidikan menjadi bahasan utama setelah pidato Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada acara puncak peringatan Hari Pendidikan Nasional tentang *Character Building*.
2. Proses pembelajaran lebih banyak menekankan aspek *hardskill*, padahal seharusnya aspek *softskill* juga harus dikembangkan.
3. Peristiwa mengenai tindak kriminal dan kasus kejahatan pelajar menunjukkan adanya indikasi kemerosotan karakter pelajar.
4. Berdasarkan dugaan para ahli, terindikasi adanya pengaruh dari penerapan pendidikan karakter terhadap perilaku pelajar.
5. Berdasarkan dugaan Kepala Sekolah SMK PIRI 1 Yogyakarta, terindikasi adanya pengaruh penerapan pendidikan karakter di sekolah terhadap perilaku akademik siswa.

Penelitian ini lebih terarah dan dapat dikaji lebih mendalam jika ditentukan batasan masalahnya. Batasan masalah difokuskan mengenai pengaruh penerapan pendidikan karakter di sekolah terhadap perilaku akademik siswa.

Berdasarkan pada latar belakang di atas dan batasan masalah di atas maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan pendidikan karakter yang ada di SMK PIRI 1 Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh penerapan pendidikan karakter di sekolah terhadap perilaku akademik siswa kelas XI Teknik Komputer Jaringan di SMK PIRI 1 Yogyakarta?

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang ada dalam penelitian maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui penerapan pendidikan karakter yang ada di SMK PIRI 1 Yogyakarta.

2. Mengetahui pengaruh penerapan pendidikan karakter di sekolah terhadap perilaku akademik siswa kelas XI Teknik Komputer jaringan di SMK PIRI 1 Yogyakarta.

Pengertian Pendidikan Karakter adalah usaha menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik (*habitation*) sehingga peserta didik mampu bersikap dan bertindak berdasarkan nilai-nilai yang telah menjadi kepribadiannya [2]. Pengertian perilaku akademik adalah tingkah laku yang terjadi pada saat kegiatan belajar mengajar.

Nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan karakter antara lain nilai agama, Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan karakter dapat diperatikan sebagai berikut. [3]

1. Mengembangkan potensi kalbu/nurani/afektif peserta didik sebagai manusia dan warganegara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa
2. Mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai *universal* dan tradisi budaya bangsa yang religius
3. Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa
4. Mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif, berwawasan kebangsaan
5. Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan (*dignity*).

Faktor internal dan eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi Pendidikan karakter [4]. Faktor eksternal dibagi menjadi tiga yakni di rumah, di sekolah dan di lingkungan masyarakat.

1. Faktor di rumah

Keluarga merupakan lingkungan primer hampir setiap individu, sejak lahir sampai datang ia meninggalkan rumah untuk membentuk keluarga sendiri. Perilaku dan sikap anak mencerminkan perlakuan yang diterima di rumah. Sikap dan kebiasaan orang tua memegang peranan penting dalam perkembangan anak.

2. Faktor di sekolah

Sekolah merupakan tempat seseorang menuntut berbagai macam ilmu. Pelajaran yang didapat memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan siswa. Faktor yang sering mempengaruhi diantaranya faktor teman sebaya, tenaga kependidikan, materi, sarana dan prasarana serta standar kependidikan yang lain. Interaksi sosial, kegiatan akademik, kebebasan akademik, otonomi keilmuan dan forum akademik banyak mempengaruhi perkembangan karakter seseorang.

3. Faktor di lingkungan masyarakat

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak terlepas dari bantuan orang lain. Lingkungan masyarakat merupakan tempat berkembangnya seseorang selain di rumah dan sekolah. Pengaruh perilaku tetangga serta apa pun yang dilihat, di dengar dan dialami di masyarakat dapat membentuk karakter tertentu dalam diri seseorang.

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri baik yang bersifat fisik maupun psikis. Faktor internal yang berpengaruh terhadap perilaku yaitu harga diri (*self esteem*) dan faktor kepandaian atau kecerdasan (*intelligence*). Faktor internal meliputi hal-hal sebagai berikut.

1. Kematangan, yang merupakan perkembangan susunan syaraf sehingga misalnya fungsi-fungsi indera menjadi lebih sempurna.
2. Pengalaman, yaitu hubungan timbal balik dengan lingkungannya.
3. Transmisi sosial, yaitu hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, antara lain melalui pengasuhan dan pendidikan dari orang lain.
4. Ekuilibrasi, yaitu system pengaturan dalam diri anak itu sendiri yang mampu mempertahankan keseimbangan dan penyesuaian diri terhadap lingkungannya

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* yaitu suatu penelitian yang untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Pendekatan yang digunakan untuk analisa merupakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif atau *mixed methods*. Variabel yang dianalisa meliputi variabel independent (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependent (dipengaruhi). Variabel independent dalam penelitian ini penerapan perilaku akademik (X) dan variabel dependent adalah perilaku akademik siswa (Y). Berdasarkan sumber datanya, penelitian ini termasuk studi kasus karena ruang lingkup yang diteliti hanya 1 kelas, yakni kelas XI Teknik Komputer Jaringan di SMK PIRI 1 Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan kualitatif dimana data yang diperoleh dari hasil data kuantitatif diperkuat dengan data kualitatif. Data kuantitatif membentuk data yang berbentuk angka yaitu angket penerapan pendidikan karakter dan perilaku akademik siswa. Data kualitatif berbentuk uraian dalam *display* data yang diakiri sebuah kesimpulan guna menjawab tujuan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis statistik deskriptif variabel penerapan pendidikan karakter dapat dilihat bahwa frekuensi variabel penerapan pendidikan karakter tidak baik sebanyak 0 siswa (0%), kurang baik sebanyak 0 siswa (0%), baik sebanyak 23 siswa (60%). dan frekuensi variabel kemampuan bersosialisasi belajar pada kategori sangat baik sebanyak 15 siswa (40%). Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter di sekolah pada kategori baik karena dari hasil analisis menunjukkan harga rerata (mean) sebesar 128,18.

Tabel 1. Hasil Distribusi Data Penerapan Pendidikan Karakter.

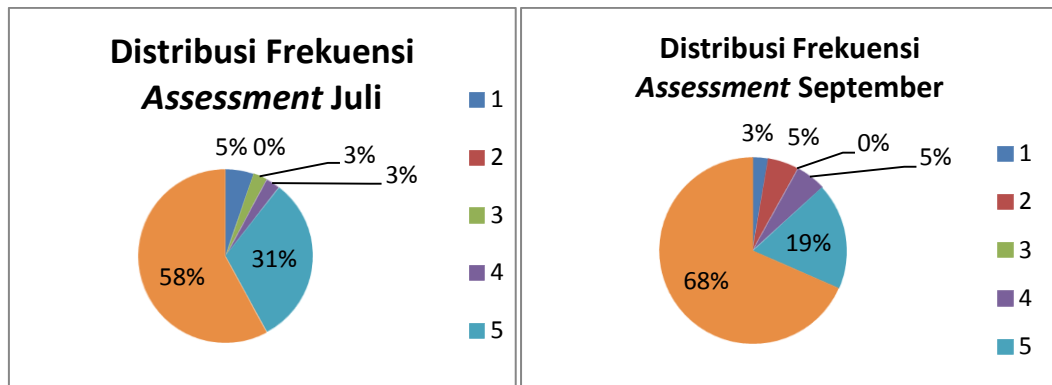
Kriteria	Rentang Skor	Jumlah Skor	Prosentase
Sangat Baik	131-160	15	40%
Baik	101-130	23	60%
Kurang Baik	71-100	0	0%
Tidak Baik	41-70	0	0%

Hasil distribusi data mengenai variable perilaku akademik siswa, didapat 0 siswa (0%) tidak pernah berperilaku yang mencerminkan karakter baik dalam dirinya. 2 siswa (5%) jarang berperilaku yang mencerminkan karakter baik dalam dirinya. 20 siswa (53%) sering berperilaku yang mencerminkan karakter baik dalam dirinya. 16 siswa (42%) selalu berperilaku yang mencerminkan karakter baik dalam dirinya. Lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Distribusi Data Perilaku Akademik Siswa

Kriteria	Rentang Skor	Jumlah Skor	Prosentase
Selalu	189-232	16	42%
Sering	145-188	20	53%
Jarang	101-144	2	5%
Tidak Pernah	57-100	0	0%

Data tersebut ditunjang dengan lembar *assessment* dari guru. *Assessment* yang dilakukan menunjukan perbedaan antara minggu awal-awal kegiatan belajar mengajar dan tiga bulan setelahnya. Awal-awal kegiatan akademik dimulai, sebanyak 58% siswa menunjukan perilaku akademik yang mencerminkan nilai-nilai dalam pendidikan karakter. Minggu-minggu terakhir menunjukan adanya peningkatan yakni sebanyak 68% siswa menerapkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai karakter di setiap kegiatan akademik. Berikut merupakan diagram awal dan akhir *assessment* pengaruh penerapan pendidikan akademik.



Gambar 1. Diagram hasil assessment guru selama 3 bulan.

Hasil uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, linearitas dan homogenitas. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel dalam penelitian ini datanya berdistribusi normal atau tidak sebagai persyaratan pengujian hipotesis. Harga KS variabel Penerapan Pendidikan karakter bernilai 0,200 dan variabel perilaku akademik bernilai 0,134. Dasar pengambilan keputusan bila harga KS lebih besar dari 0,05 maka distribusi data normal. Kesimpulannya, distribusi data dalam penelitian ini **normal**.

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (Linearity) kurang dari 0,05. Berdasarkan hasil uji linearitas, diketahui bahwa nilai signifikansi 0,000 untuk variabel penelitian. Berarti terdapat hubungan yang linear antara penerapan pendidikan karakter dan perilaku akademik.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi antara kelompok yang di uji berberda atau tidak, variansinya homogen atau heterogen. Kriteria data homogen jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 dan tidak homogen jika nilai signifikansi kurang dari 0,05. Berdasarkan hasil uji homogenitas, diketahui bahwa nilai signifikansi 0,168 untuk variabel penelitian. Terdapat variansi kelompok yang di uji, memiliki data homogen.

Hipotesis pertama menyatakan bahwa “Ada pengaruh antara penerapan pendidikan karakter terhadap perilaku akademik siswa kelas XI Teknik Komputer Jaringan di SMK 1 PIRI Yogyakarta.” Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS 17 didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil uji regresi linear X terhadap Y

Variabel	Koefisien
a	41,547
b	1,103
R_{xy}	0,630
R^2_{xy}	0,397
t_{hitung}	4,866
t_{tabel}	2,042

Berdasarkan Tabel 2. tersebut diperoleh besarnya konstanta (a) = 41,547 dan nilai koefisien regresi (b) = 1,103, sehingga persamaan regresi linear sederhananya sebagai berikut.

$$Y = 41,547 + 1,103 X$$

Angka-angka pada persamaan di atas dapat diartikan bahwa jika variabel X mengalami kenaikan 1, maka variabel Y akan naik sebesar 1,103. Berdasarkan hasil analisis data pada tabel di atas diperoleh koefisien korelasi (R_{xy}) sebesar 0,630 dan koefisien determinasi (R^2_{xy}) sebesar 0,397.

Artinya adalah perilaku akademik siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer Jaringan di SMK PIRI 1 Yogyakarta ditentukan oleh 39,7 % variabel penerapan pendidikan karakter oleh pihak sekolah. Pengujian hipotesis pertama menunjukkan pengaruh positif antara penerapan pendidikan karakter di sekolah terhadap perilaku akademik siswa dengan besar nilai pengaruh sebesar 39,7% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Analisa data kualitatif bersifat induktif. Sumber data kualitatif digunakan metode triangulasi teknik yakni terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari triangulasi tersebut masih bersifat umum dan banyak, sehingga perlu dilakukan inferensi. Berikut ini merupakan analisis data yang dilakukan pra-penelitian (sebelum di lapangan) dan selama di lapangan.

1. Analisis sebelum di lapangan

Data yang dikumpulkan berupa data berdasarkan observasi sebelum di lapangan. Bentuk observasi berupa pengamatan keadaan responden sebelum dilakukan penelitian serta wawancara singkat terhadap guru dan kepala sekolah terkait dengan tujuan dari penelitian. Wawancara tersebut meliputi studi pendahuluan untuk menentukan fokus penelitian. Studi pendahuluan yang didapat berdasarkan hasil wawancara dan observasi singkat menjadi fokus penelitian selanjutnya.

Observasi singkat yang dilakukan menunjukkan adanya indikasi perilaku akademik siswa yang sebagian kecil tidak mencerminkan pendidikan karakter yang diterapkan oleh pihak sekolah. Berdasarkan hasil wawancara singkat dengan pihak sekolah menunjukkan bahwa pihak sekolah telah berupaya menerapkan pendidikan karakter sebaik mungkin. Pihak sekolah setuju untuk dilakukan penelitian berkaitan dengan pengaruh penerapan pendidikan karakter terhadap perilaku akademik siswa. Selama ini guru dan kepala sekolah belum mengetahui seberapa besar pengaruh dari penerapan pendidikan karakter tersebut terhadap perilaku akademik siswa.

Berdasarkan permintaan pihak sekolah, maka fokus penelitian adalah perilaku akademik siswa yang berkaitan dengan pendidikan karakter seperti religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab. Analisis sebelum penelitian juga terkait dengan tinjauan kepustakaan. Berbagai macam berita, wacana, isu dan hal-hal yang terkait dengan pendidikan karakter dikumpulkan untuk dianalisa. Artikel dan berita tersebut berasal dari berbagai sumber, baik dari media cetak, elektronik dengan berbagai instansi yang menerbitkan seperti kementerian pendidikan dan kebudayaan, seputar berita harian dan lain sebagainya. Analisa yang di dapat menunjukkan pentingnya penerapan pendidikan karakter di sekolah. Hal tersebut didasarkan pada kenyataan perilaku siswa yang beragam. Sehingga dibutuhkan upaya untuk melakukan tindakan pembentukan karakter ke arah yang lebih baik. Berawal dari hal tersebut, kemudian ada pertanyaan yang dituliskan oleh beberapa ahli mengenai dugaan apakah penerapan pendidikan karakter memiliki pengaruh terhadap perilaku siswa? Berangkat dari pertanyaan tersebut, maka perlu dilakukan penelitian untuk membuktikan dugaan tersebut.

2. Analisis selama di lapangan

Berikut ini merupakan inferensi dari data observasi yang diperoleh.

Kegiatan yang rutin dan mencerminkan sifat religius siswa meliputi ucapan salam dan solat berjamaah. Jujur ditunjukkan dalam kegiatan ujian mandiri. Sifat toleransi ditunjukkan dalam kegiatan pergaulan sehari-hari. Disiplin ditunjukkan dalam penggunaan seragam dan waktu kedatangan di setiap kegiatan sekolah. Karakter yang mencerminkan kerja keras ditunjukkan dengan tugas sekolah yang diberikan oleh guru dan keaktifan siswa di setiap kegiatan sekolah.

Karakter mandiri dapat dilihat dengan kegiatan siswa yang dengan inisiatif sendiri tanpa menunggu perintah guru. Karakter demokratis dilihat dari inisiatif siswa dalam kegiatan pramuka dan dalam memberikan usulan. Karakter rasa ingin tahu dilihat dari banyaknya siswa yang bertanya berkaitan dengan kegiatan akademik dan inisiatif dalam praktikum. Semangat kebangsaan dilihat percakapan siswa yang berkaitan dengan Negara Indonesia. Karakter cinta tanah air dilihat dari kegiatan upacara bendera dan penggunaan bahasa Indonesia.

Karakter menghargai prestasi ditinjau dari kegiatan siswa yang aktif dalam setiap kegiatan dan selalu berkompetisi. Bersahabat/ komunikatif dilihat dari pergaulan, kerja tim dan sikap ramah tamah di setiap kegiatan akademik. Berkaitan dengan karakter cinta damai ditinjau dari aktifitas siswa seperti tidak ikut dalam kegiatan yang menimbulkan kerusakan serta banyaknya teman atau musuh dalam kegiatan di sekolah.

Penerapan pendidikan karakter terkait dengan peduli lingkungan nampak pada perilaku akademik siswa seperti dalam kegiatan ikut kebersihan ruangan akademik maupun non-akademik, membuang sampah pada tempatnya dan ikut melestarikan lingkungan hijau. Karakter peduli sosial nampak pada perilaku tolong menolong. Karakter tanggung jawab nampak pada perilaku siswa ketika melakukan kegiatan praktik dan ketika siswa berbuat kesalahan. Hasil observasi tersebut ditunjang dengan dokumentasi seperti yang terdapat pada lampiran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 3 guru di jurusan teknik informatika dan kepala sekolah, didapat data yang cukup banyak. Keseluruhan data berkaitan dengan perilaku akademik siswa yang mencerminkan perilaku akademik yang diterapkan oleh guru. Berikut ini merupakan inferensi data dari pengumpulan data wawancara berdasarkan respon atau tanggapan 3 guru yang diwawancara.

Penerapan pendidikan karakter yang dilakukan oleh pihak sekolah telah berjalan sesuai dengan instruksi kementerian pendidikan dan telah terintegrasi dalam kurikulum. Sehingga perilaku yang diterapkan oleh pihak sekolah selalu diupayakan untuk mengarah pada pendidikan karakter yang baik. Contoh-contoh perilaku yang sering dilakukan oleh kepala sekolah dan guru disebutkan pada lampiran.

Kepala sekolah dan para guru memiliki strategi dalam pengembangan karakter siswa. Perilaku akademik siswa menunjukkan perilaku yang berkarakter. Berdasarkan keterangan kepala sekolah dan guru, ada pengaruh dari penerapan pendidikan karakter dengan perilaku akademik siswa. Kepala sekolah dan para guru mengatakan bahwa pendidikan karakter penting untuk diterapkan dan dikembangkan di sekolah.

Hasil akhir pembahasan pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa analisis data menggunakan *mixed method* atau metode campuran yakni menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif menunjukkan data yang sama yakni adanya pengaruh antara penerapan pendidikan karakter terhadap perilaku akademik siswa. Teori yang dapat dikembangkan dari penelitian ini adalah pengaruh yang terjadi antara penerapan pendidikan karakter terhadap perilaku akademik siswa menuju ke arah positif. Pengembangan teori tersebut mestinya mampu menemukan strategi yang tepat untuk menambah pengaruh yang lebih kuat lagi.

Pengaruh tersebut bisa lebih baik lagi apabila pihak sekolah berupaya untuk membuat peserta didiknya nyaman di sekolah. Kenyamanan di sekolah meliputi sarana prasarana yang memadai, ruang belajar yang menyenangkan, interaksi sosial antar warga sekolah yang baik, banyak kegiatan yang digemari siswa seperti ekstrakurikuler dan organisasi lain. Kenyamanan siswa akan menimbulkan rasa senang dan cinta sekolah, sehingga karakter yang dibangun di sekolah akan tertanam dengan baik.

Pengaruh tersebut juga dapat menjadi buruk ketika pihak sekolah sudah merasa puas dengan apa yang dicapai sekarang. Karakter merupakan sifat atau watak yang bisa terus berubah. Puas dengan yang dicapai saat ini bukanlah hal yang baik untuk perkembangan sekolah. Banyak faktor yang bisa menjadi ancaman bagi usaha penerapan pendidikan karakter tersebut. Faktor yang sering mempengaruhi adalah faktor internal dan eksternal

Salah satu pengaruh terbesar dalam diri seseorang terdiri dari keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah. Pencapaian terbaik apabila pihak sekolah mampu menerapkan pendidikan karakter di setiap kegiatan dengan maksimal. Seluruh kegiatan di sekolah diperbanyak dengan membuat program-program yang digemari oleh siswa. Kehidupan siswa pun akan tumbuh dan berkembang lebih banyak di sekolah, sehingga pengaruh dari lingkungan luar dapat diminimalisir. Meminimalisir pengaruh lingkungan dari luar sangat diperlukan karena pengaruh yang terjadi tidak dapat dikontrol baik buruknya. Faktor internal menjadi salah satu penyebab pengaruh

lingkungan luar tidak dapat dikontrol oleh pihak lain. Faktor internal meliputi kesadaran diri, sudut pandang, cara berpikir dan hati nurani masing-masing individu.

Proses penanaman nilai-nilai karakter bukan tanggung jawab sekolah saja. Sekolah merupakan lingkungan yang berpeluang besar dapat mengubah karakter seseorang. Penerapan pendidikan karakter di lingkungan sekolah merupakan wujud tanggung jawab dunia pendidikan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengambilan data dan analisis data dari penelitian tentang pengaruh penerapan pendidikan karakter terhadap perilaku akademik siswa kelas XI Teknik Komputer Jaringan di SMK PIRI 1 Yogyakarta sebagai berikut.

1. Pendidikan karakter yang diterapkan oleh pihak sekolah berdasarkan keterangan kepala sekolah, guru dan hasil observasi sudah sesuai dengan yang ada di kurikulum dan dikembangkan menurut kapasitas masing-masing dewan sekolah. Penerapan Pendidikan Karakter yang dilakukan berdasarkan data kuantitatif dan kualitatif tergolong baik. Hasil yang didapatkan berdasarkan data kuantitatif menunjukkan nilai terbesar berada pada interval 101-130 dengan kategori baik yakni sebanyak 23 siswa atau 60% dari total siswa. Berdasarkan data kualitatif diketahui bahwa penerapan pendidikan karakter memiliki pengaruh terhadap perkembangan perilaku akademik siswa. Pengaruh yang terjadi merupakan pengaruh positif sehingga perilaku akademik siswa menjadi lebih berkarakter. Hal tersebut terbukti dari banyaknya indikator yang tercapai dari penerapan pendidikan karakter. Berdasarkan pengaruh yang terjadi, maka hasil penerapan pendidikan karakter di SMK PIRI 1 Yogyakarta tergolong baik.
2. Perilaku akademik siswa kelas XI Teknik Komputer Jaringan di SMK PIRI 1 Yogyakarta berdasarkan data kuantitatif tergolong baik (sering) demikian juga menurut data kualitatif. Terdapat pengaruh yang positif antara penerapan pendidikan karakter oleh pihak sekolah dengan perilaku akademik siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer Jaringan di SMK PIRI 1 Yogyakarta, ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 41,547 + 1,103 X$, dan didapatkan nilai $T_{hitung} = 4,866 > T_{tabel} = 2,042$ yang menyatakan signifikan, dengan koefisien determinasi sebesar 0,397 yang menunjukkan persentase sebesar 39,7%. Pengaruh yang terjadi antara penerapan pendidikan karakter dan perilaku akademik siswa kelas XI Teknik Komputer Jaringan di SMK PIRI 1 Yogyakarta tergolong baik dan menuju ke arah positif.

Daftar Pustaka

- [1]. Majelis. 2012. *Kualitas Pendidikan Nasional*. Jakarta: Bagian Pemberitaan & Hubungan Antarlembaga, Biro Hubungan Masyarakat, Sekretariat Jenderal MPR-RI.
- [2]. Kemendiknas. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- [3]. Kemendiknas. 2010. *Panduan Penerapan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pusat Kurikulum.
- [4]. Ratna Megawangi. 2007. *Semua Berawal Pada Karakter*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE, UI.